



LAPORAN KEBERLANJUTAN
**SUSTAINABILITY
REPORT 2025**

Daftar Isi

1	Penjelasan Direksi	01
	<i>Board of Director' s Explanation</i>	
2	Strategi Keberlanjutan	04
	<i>Sustainability Strategies</i>	
3	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	05
	<i>Sustainability Aspects Performance Highlights</i>	
	Aspek Ekonomi	05
	<i>Economic Aspect</i>	
	Aspek Lingkungan	05
	<i>Environment Aspect</i>	
	Aspek Sosial	05
	<i>Social Aspect</i>	
4	Profil Singkat Perusahaan	06
	<i>Brief Company Profile</i>	
	Visi dan Misi	06
	<i>Vision and Mission</i>	
	Nilai Keberlanjutan	06
	<i>Sustainability Values</i>	
	Skala Usaha	07
	<i>Business Scale</i>	
	Jumlah Karyawan	07
	<i>Number of Employees</i>	
	Komposisi Pemegang Saham	08
	<i>Composition of Shareholders</i>	
	Peta Lokasi Proyek	09
	<i>Projects Location Map</i>	
	Kegiatan Usaha	09
	<i>Line of Business</i>	
	Keanggotaan Asosiasi	10
	<i>Association Membersip</i>	

Table of Contents

5	Tata Kelola Keberlanjutan	11
	<i>Sustainability Governance</i>	
	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
	<i>Person In Charge of Implementing Sustainable Finance</i>	
	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	11
	<i>Competency Development related Sustainable Finance</i>	
	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
	<i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	12
	<i>Relationship with Stakeholders</i>	
	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
	<i>Problems of the Implementation of Sustainable Finance</i>	
6	Kinerja Keberlanjutan	14
	<i>Sustainability Performance</i>	
	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	14
	<i>Activities to Build Sustainable Culture</i>	
	Kinerja Ekonomi	14
	<i>Economic Performance</i>	
	Kinerja Sosial	14
	<i>Social Performance</i>	
	Kinerja Lingkungan Hidup	17
	<i>Environment Performance</i>	
	Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	18
	<i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	
7	Lembar Umpan Balik	19
	<i>Feedback Form</i>	
8	Index	20
	POJK 51/POJK.03/2017	20
	GRI	26

1. Penjelasan Direksi [GRI 102-14]

1. Board of Directors'

Explanation [GRI 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dan Entitas Anak, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan sebagai penjelasan mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun 2025.

Referring to Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, we hereby submit the Company and Subsidiary Sustainability Report, which is an inseparable part of the Company's Annual Report as an explanation of social and environmental responsibilities has been carried out by the Company and Subsidiaries during 2025.

Nilai Berkelanjutan

Perusahaan dan Entitas menilai bahwa berkelanjutan ini memang merupakan hal penting yang harus menjadi konsep acuan dalam menjalankan bisnis dan pengembangan proyek. Sehingga dalam menjalankan bisnis dan pengembangan proyek, kita harus memperhatikan dan menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam jangka panjang. Sehingga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan secara global dapat tercapai.

Value of Sustainable

The Company and its Entities believe that the sustainability is a crucial matter that should act as guidance concept in conducting business and developing of projects. Therefore, in conducting business and developing of projects, we must consider and maintain a balance between economic, social and environmental interests in the long term. Thus the Sustainable Development Goals that have been proclaimed globally can be achieved.

Respon dan Komitmen dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan dan Entitas Anak berusaha untuk merespon secara aktif dan berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, meskipun penerapan tersebut belum dapat dilakukan dalam pengembangan proyek baru karena lesunya industri properti *highrise*, namun penerapan keuangan berkelanjutan tersebut dilakukan dalam menjalankan kegiatan operasional, seperti menjaga kesehatan dan kesejahteraan yang baik bagi karyawan, kesetaraan gender, menjaga air bersih dan sanitasi kantor, serta memberikan pekerjaan dan ruang kerja yang layak bagi karyawan yang ada.

Response and Commitment in Implementation of Sustainable Finance

The Company and its Subsidiaries strive to actively respond and commit to implementing the sustainable finance, although the implementation cannot yet be implemented in developing new projects due to the sluggish high rise property industry, however the implementation of sustainable finance is carried out in operational activities, such as maintaining good health and welfare for employees, gender equality, maintaining office, clean water and sanitation, and provide decent work and workspace for existing employees.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dari ke tujuh belas (17) tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang ditetapkan, dikelompokkan menjadi tiga (3) pilar pembangunan yaitu sebagai berikut :

- Pilar pembangunan ekonomi terdiri dari tujuan ke (7) energi terjangkau dan bersih; (8) pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) industry, inovasi dan

Achievement of Performance in Sustainable Finance Implementation

From the seventeed (17) Sustainable Development Goals (SDGs) that have been established, they are grouped into three (3) pillars of development, namely as follows :

- *Pillar of economic development consist of goals no. (7) affordable and clean energy; (8) decent work and economic growth; (9) industry, innovation and infrastructure; (10)*

- infrastruktur; (10) mengurangi ketimpangan; dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.
 - Pilar pembangunan social terdiri dari tujuan ke (1) tidak ada kemiskinan; (2) tidak ada rasa lapar; (3) kesehatan dan kesejahteraan yang baik; (4) pendidikan berkualitas; dan (5) kesetaraan gender.
 - Pilar pembangunan lingkungan terdiri dari tujuan ke (6) air bersih dan sanitasi; (11) kota dan komunitas yang berkelanjutan; (12) konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; (13) aksi iklim; (14) kehidupan di bawah air; (15) kehidupan di darat; dan (16) perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat.
- reduced inequalities; and (17) partnerships to achieve the goals.*
- *Pillar of social development consist of goals no. (1) no poverty; (2) zero hunger; (3) good health and well-being; (4) quality education; and (5) gender equality.*
 - *Pillar of environmental development consist of goals no. (6) clean water and sanitation; (11) sustainable cities and communities; (12) responsible consumption and production; (13) climate action; (14) life below water; (15) life on land; and (16) peace, justice and strong institutions.*

Dari ke 17 TPB, tidak semua dapat dicapai oleh Perusahaan dan Entitas Anak karena ketidaksesuaian dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan situasi kondisi saat ini.

From the 17 SDGs, not all can be achieved by the Company and Subsidiaries due to the incompatibility with the Company and Subsidiaries bussiness and current condition.

- Pilar pembangunan ekonomi. Pendapatan konsolidasian yang tercatat untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp160,23 miliar meningkat 85,43% dibandingkan pendapatan konsolidasian tahun 2024 yaitu sebesar Rp86,88 miliar.
 - Pilar pembangunan sosial. Selain penerapan kebijakan kesetaraan gender, Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan dana CSR sebesar Rp 18,5 juta dipergunakan untuk memberikan sumbangan di lingkungan sekitar Menteng untuk tahun 2025 ini.
 - Pilar pembangunan lingkungan. Pemakaian listrik 2025 berkurang menjadi 195.469 kwh dari 268.588 kwh di tahun 2024, demikian juga pemakaian air berkurang menjadi 339m3 dari 478m3. Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak juga telah mengeluarkan dana sebesar Rp649,32 juta, sebagian terkait dengan biaya pembuatan waduk di kawasan Jl. MT. Haryono / Jl. Dewi Sartika.
- *Pillars of economic development. The consolidated revenue recorded in 2025 amounted Rp160.23 billion, an increase of 85.43% compared to consolidated revenue in 2024 of IDR86.88 billion.*
 - *Pillars of social development. In addition to implementing gender equality policies, the Company and its Subsidiaries also provided CSR funds amounting to IDR 18.5 million to be used to provide donations to the Menteng area for 2025.*
 - *Pillars of environmental development. Electricity consumption in 2025 decreased to 195,469 kwh from 268,588 kwh in 2024, and water consumption decreased to 339m3 from 478m3. Furthermore, the Company and its Subsidiaries have also spent Rp649.32 million, partially related to the cost of constructing a reservoir in the Jl. MT. Haryono / Jl. Dewi Sartika area.*

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges of Achievement of Performance in Sustainable Finance Implementation

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini dapat dicapai apabila terdapat kesinergisan dan kesadaran penuh dari seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung; baik secara global, nasional, entitas maupun perorangan; bukan hanya dari salah satu pihak yang aktif. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak memetakan tantangan ini menjadi 3 kategori :

The Sustainable Development Goals can be achieved if there are synergy and full awareness from all parties involved, both directly and indirectly; globally, nationally, entities, and individuals; not just from one active party. In this matter, the Company and its Subsidiaries mapped these challenges into three categories:

- Global, kondisi geopolitik yang memanas serta perang dagang merupakan kendala terbesar yang berakibat

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - terhadap ketidakpastian ekonomi dan pengambilan keputusan bagi para pelaku pasar. - Nasional, lesunya industri property high rise yang berkepanjangan, sebagai dampak dari menurunnya daya beli masyarakat serta bergesernya preferensi konsumen ke rumah tapak di pinggiran kota. - Individu, kurangnya pemahaman dan kesadaran individu di seluruh lapisan mengenai pentingnya menjalankan kegiatan operasional yang bertanggungjawab dan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Globally, the heated geopolitical situation and trade wars are the biggest obstacles, resulting in economic uncertainty and decision-making for market players.</i> - <i>Nationally, the prolonged sluggishness of the high-rise property industry, as a result of declining purchasing power and a shift in consumer preferences toward landed homes in the suburbs.</i> - <i>Individually, the lack of understanding and awareness among individuals at all levels regarding the importance of carrying out operational activities responsibly and in line with Sustainable Development Goals.</i> |
|--|---|

Strategi Pencapaian Target

Selain membangun budaya berkelanjutan di dalam lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak, namun karena ketidak pastian kondisi global dan lesunya industry property high rise, dalam pencapaian target keuangan berkelanjutan, saat ini Perusahaan dan Entitas Anak masih menerapkan sistem manajemen risiko yang responsif. Untuk itu Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengidentifikasian risiko yang ada sehingga dapat dilakukan analisis, mitigasi, evaluasi dan monitoring agar dampak yang timbul dapat diminimalisasi, khususnya risiko pasar dan risiko eksternal.

Demikian penjelasan singkat mengenai Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak. Terimakasih.

Target Achievement Strategies

In addition to build a sustainability culture within the Company and its Subsidiaries, due to the uncertainty of global conditions and the sluggish high-rise property industry, in achieving sustainable financial targets, currently the Company and Subsidiaries implement a responsive risk management system. For this reason, the Company and Subsidiaries identify existing risks so that analysis, mitigation, evaluation and monitoring can be carried out so that the impacts that arise can be minimized, especially market risks and external risks.

Thus, the brief explanation of the Company and its Subsidiaries' Sustainable Finance. Thank you.



Letjen TNI (Purn) Eko Wiratmoko
Direktur Utama | President Director

2. Strategi Keberlanjutan

Dengan berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan pemerintah, secara jangka panjang tujuan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menciptakan hunian yang bersahabat dengan lingkungan, sehat dan nyaman untuk dihuni, dan memiliki nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, secara jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen risiko yang responsif. Untuk itu Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengidentifikasian risiko yang ada sehingga dapat dilakukan analisis, mitigasi, evaluasi dan monitoring agar dampak yang timbul dapat diminimalisasi dengan segera, khususnya risiko pasar dan risiko eksternal.

Berikut adalah beberapa strategi keberlanjutan jangka pendek yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan hasil pengidentifikasian risiko saat ini:

1. Menjaga stabilitas arus kas kegiatan operasional, diantaranya melalui restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang dan penundaan sebagian bunga pinjaman, permintaan pengembalian uang muka investasi, dan efisiensi biaya.
2. Bekerjasama dengan beberapa bank yang memiliki predikat yang baik dan dapat membantu proses perolehan kredit kepemilikan apartemen dalam jangka waktu yang efisien, guna meningkatkan penjualan apartemen dengan stimulus PPN Ditanggung Pemerintah.
3. Membangun pondasi sikap seluruh personel baik dari level manajerial hingga level staff, baik personel di dalam maupun di luar Perusahaan dan Entitas Anak, sehingga memiliki kesadaran penuh akan pentingnya keuangan berkelanjutan demi kelangsungan hidup jangka panjang.
4. Konsisten melakukan studi pengembangan proyek baru yang sejalan dengan gaya hidup keberlanjutan yaitu berkonsep *green living*. Dari system pengelolaan air, sampah dan limbah serta material yang ramah lingkungan.
5. Melakukan studi pengembangan proyek baru dengan menerapkan konsep *smart home* dengan sistem digitalisasi dan *AI*.

2. Sustainability Strategies

By being oriented towards the Sustainable Development Goals set by the government, for the long term sustainable goal of the Company and its Subsidiaries is to create environmentally friendly residences, healthy and comfortable to live in, and has added value for all stakeholders.

In achieving the target, for long term the Company and Subsidiaries implement a responsive risk management system. For this reason, the Company and Subsidiaries identify existing risks so that analysis, mitigation, evaluation and monitoring can be carried out so that the impacts that arise can be minimized immediately, especially market risks and external risks.

The following are several sustainability strategies for short term determined by the Company and its Subsidiaries based on the results of risk identification, currently :

1. *Maintaining the stability of operational activity cash flows, through restructuring of long-term bank loans and postponing some loan interest, requesting the return of advances for investment, and cost efficiency.*
2. *Collaborating with several banks that have a good rating and can assist the process of obtaining apartment ownership credits in an efficient timeframe, in order to increase apartment sales with the Government Borne VAT stimulus.*
3. *Build an attitude foundation of all personnel, from the managerial level to staff level, both personnel at inside and outside of the Company and Subsidiaries, so they have full awareness of the importance of sustainable finance for long term life sustainability.*
4. *Consistence to conducting studies on the new projects development that are in line with a sustainable lifestyle, namely th concept of green living. From water management system, rubbish and waste as well as environment friendly materials.*
5. *Conducting studies on the new projects development by implementing the smart home concept with digitalization and AI systems.*

3. Ikhtisar Kinerja

Aspek Keberlanjutan

3. Sustainability Aspects

Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

(dalam jutaan Rupiah)	Satuan	2025	2024	2023	(in million Rupiah)
Jumlah penjualan (m2)	M2	4.538	2.011	2.365	Total sales (Sqm)
Pendapatan Usaha	IDR	160.233	86.879	106.172	Revenues
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	IDR	(71.362)	(64.589)	(34.573)	Net Profit (Loss) for The Year

Aspek Lingkungan Hidup

Environment Aspect

(dalam jutaan Rupiah)	Satuan	2025	2024	2023	(in million Rupiah)
Pemakaian Listrik	KWH	195.469	268.588	272.269	Total sales unit apartement
Pemakaian Air	M3	339	478	604	Revenues

Pemakaian listrik dan air yang tertera di atas merupakan pemakaian listrik dan air di kantor operasional, proyek dan marketing saja, sedangkan untuk pemakaian listrik dan air untuk pembangunan merupakan beban kontraktor utama.

The electricity and water usage listed above is the electricity and water usage for operational, project and marketing offices only, while the electricity and water for construction usage is the main contractor cost.

Aspek Sosial

Social Aspect

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak masih belum memulai pembangunan proyek yang baru. Dana CSR sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp 18,5 juta dipergunakan untuk memberikan sumbangan di lingkungan sekitar Menteng.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries have not started any new projects development. The CSR funds throughout 2025 of Rp18.05 billion are used to make donation around Menteng.

4. Profil Perusahaan

4. Company Profile

Nama [GRI 102-1]	:	PT Pikko Land Development Tbk	:	<i>Name [GRI 102-1]</i>
Alamat [GRI 102-3]	:	Sahid Sudirman Residence, 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220	:	<i>Address [GRI 102-3]</i>
No. Telpn	:	62-21-52970288	:	<i>Telp. No.</i>
No. Fax	:	62-21-29022888	:	<i>Fax. No.</i>
Alamat Surat Elektronik	:	kwan_silvana@yahoo.com	:	<i>Email Address</i>
Laman	:	pikkoland.com	:	<i>Website</i>
Kode Saham	:	RODA	:	<i>Shares Code</i>

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi pengembang kota terkemuka di dunia untuk tempat tinggal impian dan tempat kerja yang terintegrasi dan bergaya.

To be the world leading city developer for dream home and work place with integrity and style.

Misi

Mission

- Mengembangkan tempat tinggal impian dan tempat kerja yang terintegrasi dan bergaya di lokasi yang berkelas.
- Meningkatkan pelayanan dan fasilitas secara berkelanjutan untuk keamanan dan kenyamanan pelanggan yang setia.
- Memastikan tingkat pengembalian investasi yang tertinggi bagi pelanggan dan investor.

- *Developing dream home and work place with integrity and style in prime location.*
- *Continuously upgrades services and facilities in safety and comfort to maintain loyal customers.*
- *Ensures highest return of investments for customers and investors.*

Nilai Keberlanjutan [GRI 102-16]

Sustainability Values [GRI 102-16]

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara global, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Visi dan Misi Perusahaan, berikut adalah Nilai Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan :

In line with the global Sustainable Development Goals (SDGs), Presidential Regulation of Republic Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals as well as the vision and missions of the Company, here are the Sustainable Values set by the Company :

- a. Ekonomi, Perusahaan senantiasa berusaha menjalankan bisnis yang dapat memberikan keuntungan seoptimal mungkin bagi pemangku kepentingan Perusahaan.
- b. Hukum, perilaku bisnis Perusahaan hendaknya berjalan dalam batas koridor hukum yang telah ditetapkan termasuk dan tidak terbatas pada perijinan, perpajakan, dan ketenagakerjaan.
- c. Lingkungan, dalam pengembangan bisnis Perseroan juga harus selalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar

- a. *Economic, the Company always seeks to run its business that can be provide optimal profits the Company's stakeholders.*
- b. *Law, the Company's business conduct should run within the legal corridors that have been set, including but not limited to licensing, taxation, and employment.*
- c. *Environment, in the Company's business development must always pay attention to the surrounding*

dan mengupayakan penggunaan sumber daya seefektif mungkin.

environmental conditions and seek to use resources as effectively as possible.

d. Orientasi bisnis Perusahaan juga akan memperhatikan pada bidang sosial, kesejahteraan dan kesetaraan masyarakat sekitar lokasi pengembangan juga termasuk karyawan yang ada.

d. The Company's business orientation will also pay attention to the social, welfare and equality of the development's community location as well as the existing employees.

Skala Usaha [GRI 102-7]
Business Scale [GRI 102-7]

(dalam jutaan Rupiah)	2025	2024	2023	(in million Rupiah)
Jumlah Aset	3.212.635	3.359.064	3.400.853	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.164.549	1.238.294	1.222.551	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.048.086	2.120.770	2.178.302	Total Equities

Jumlah Karyawan [GRI 102-8]
Number of Employees [GRI 102-8]

Jumlah karyawan PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 132 orang. Berikut adalah tabel sebaran jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak :

The number of employees of PT Pikko Land Development Tbk and Subsidiaries in December 31, 2025 is 132 persons with the distribution of age and education level as follows :

Rentang Usia (tahun) / Age Range (years)	Jabatan / Level								Jumlah Karyawan / Total Employees
	Entry Level		Mid - Level		Senior Level		Executive Level		
	Pria / Man	Wanita / Woman	Pria / Man	Wanita / Woman	Pria / Man	Wanita / Woman	Pria / Man	Wanita / Woman	
18 – 25	1	3	-	-	-	-	-	-	4
25 – 35	2	6	-	-	-	1	-	-	9
35 – 45	20	9	-	8	2	2	-	-	41
45 – 55	17	4	3	8	9	2	-	1	44
>55	5	-	9	4	7	2	4	3	34
Jumlah Karyawan / Total Employees	45	22	12	20	18	7	4	4	132

Selama tahun 2025, tingkat pergantian karyawan adalah sebagai berikut :

During 2025, the employee turnover rate is as follows :

Keterangan	Jumlah Karyawan / Total Employees	Description
Awal 2025	138	Beginning 2025
Berhenti / Pemutusan Hubungan Kerja	6	Resigned / Work Termination
Baru	-	New
Akhir 2025	132	Ending 2025

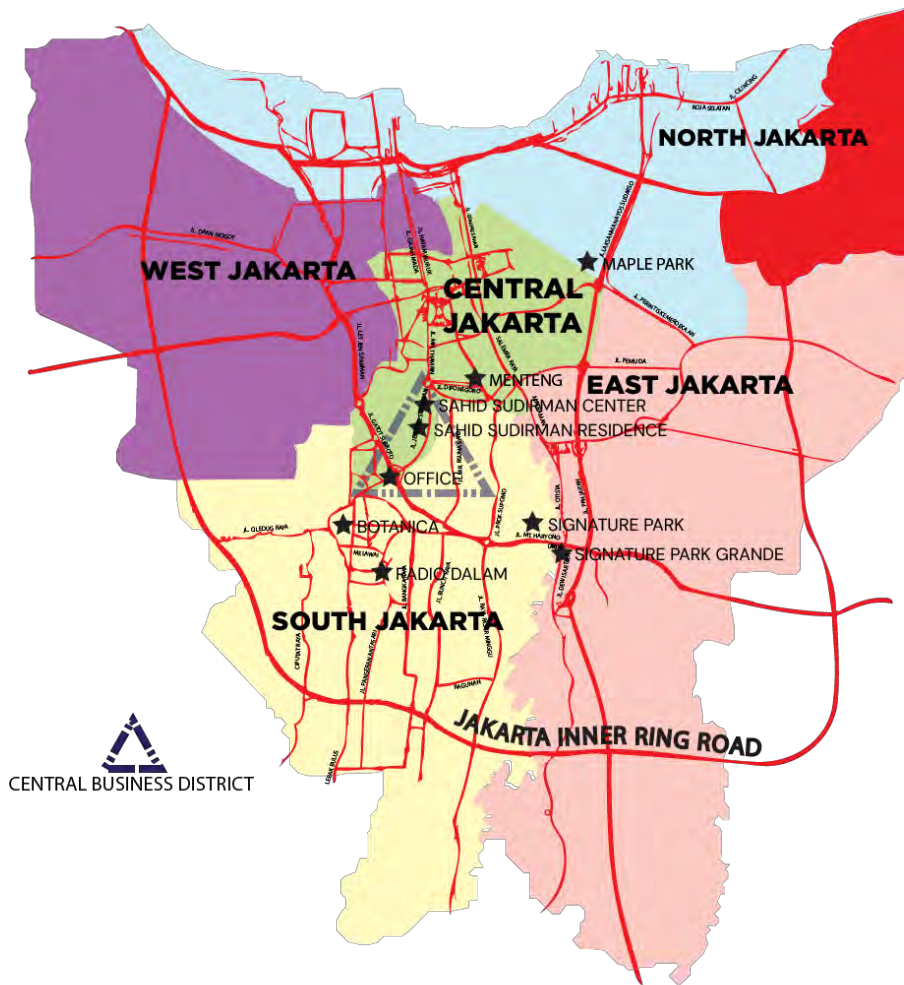
Komposisi Pemegang Saham [GRI 102-8]
Composition of Shareholders [GRI 102-8]

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 : *Ownership Structure of the Company as of December 31, 2025 dan 2024 :*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>		31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>	
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Saham RODA <i>% RODA's Shares</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Saham RODA <i>% RODA's Shares</i>
Pemegang saham yang memiliki saham RODA ≥ 5% <i>Shareholders with ≥ 5% of RODA's shares</i>				
Nio Yantony	3.603.968.900	26,52%	3.603.968.900	26,52%
Kwan Sioe Moei	3.595.930.500	26,46%	3.595.930.500	26,46%
Ginawan Chondro	1.438.993.800	10,59%	1.438.993.800	10,59%
Caroline Dewi	884.242.500	6,50%	884.242.500	6,50%
Sicilia Alexander Setiawan	875.852.600	6,44%	875.852.600	6,44%
Wirawan Chondro	753.034.900	5,54%	753.034.900	5,54%
Sub - Jumlah	11.152.023.200	82,05%	11.152.023.200	82,05%
Pemegang saham yang memiliki saham RODA < 5% <i>Shareholders with < 5% of RODA's shares</i>				
Perorangan - Dalam Negeri dan Luar Negeri KITAS <i>Individual - Domestic and Foreign KITAS</i>	1.399.449.743	10,30%	1.399.412.061	10,30%
Perusahaan Luar Negeri <i>Foreign Institutional</i>	786.269.900	5,78%	678.954.100	5,00%
Perorangan Luar Negeri <i>Foreign Individual</i>	134.201.631	0,99%	241.519.431	1,78%
Perusahaan dan/atau Badan Usaha Tetap dan/atau Yayasan Dalam Negeri <i>Domestic Institutional and/or Permanent Business Entities and/or Foundation</i>	90.038.254	0,66%	90.038.254	0,66%
Pendanaan dan Pensiun <i>Mutual and Pension Fund</i>	20.132.694	0,14%	20.165.876	0,14%
Broker <i>Broker</i>	9.307.400	0,07%	9.309.900	0,07%
Pemerintah Indonesia <i>Government of Indonesia</i>	78	0,00%	78	0,00%
Asuransi <i>Insurance</i>	705.309	0,00%	705.309	0,00%
Sub – Jumlah <i>Sub – Total</i>	2.440.105.009	17,95%	2.440.105.009	17,95%
Jumlah <i>Total</i>	13.592.128.209	100,00%	13.592.128.209	100,00%

Peta Lokasi Proyek [GRI 102-4; GRI 102-6]

Projects Location Map [GRI 102-4; GRI 102-6]



Kegiatan Usaha [GRI 102-2]

Line of Business [GRI 102-2]

Berdasarkan Anggaran Dasar, Pasal 3 Akta No. 12 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, aktivitas perusahaan holding, real estate, dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

In accordance with the Articles of Association, Art 3 of Deed No. 12 dated July 15, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta, the scope activities of the Company are financial services activities, excluding insurance and pension funds, holding company activities, real estate, and head office activities and management consultation services.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen.

Currently, the Company's main activities are development and sale of real estate and investment in shares of stocks and some property assets such as land and apartment units.

Sampai dengan saat ini produk yang telah/sedang dibangun oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah unit-unit

Up to now the products have been / are being built by the Company and Subsidiaries are units of apartments and offices

apartemen dan perkantoran yaitu Sahid Sudirman Residence, Maple Park, Signature Park, Signature Park Grande, Sahid Sudirman Center, dan Thamrin District Bekasi.

are Sahid Sudirman Residence, Maple Park, Signature Park, Signature Park Grande, Sahid Sudirman Center, and Thamrin District Bekasi.

Keanggotaan Asosiasi Industri [GRI 102-10]***Membership Industry Association*** [GRI 102-10]

Saat ini Perusahaan dan KSO Fortuna Indonesia terdaftar sebagai anggota Asosiasi Real Estate Indonesia (REI).

Currently the Company and KSO Fortuna Indonesia are registered as members of the Indonesia Real Estate Association (REI).

5. Tata Kelola Keberlanjutan

5. Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan

Berkelanjutan [GRI 102-19; GRI 102-20; GRI 102-23; GRI 102-26]

Perusahaan telah menetapkan Direktur Utama sebagai penanggungjawab dalam penerapan keberlanjutan ini. Garis besar tugas Direktur Utama dalam hal keberlanjutan adalah sebagai berikut :

- bertanggungjawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan;
- dibantu oleh Direktur Proyek untuk mengkoordinir penerapan keberlanjutan dalam pembangunan proyek yang berorientasi pada TPB;
- dibantu oleh Direktur Marketing untuk mengkoordinir pemberian bantuan sesuai dengan salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan;
- dibantu oleh Manager HRD untuk mengkoordinir praktik ketenagakerjaan yang juga berorientasi pada TPB;
- dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk mengkoordinir dan mengelola lalu lintas informasi terkait keberlanjutan sekaligus persiapan dan penyajian Laporan Berkelanjutan Perusahaan.
- Dibantu oleh Internal Audit untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Pengembangan Kompetensi terkait

Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, tim Sekretaris Perusahaan telah ikut serta dalam beberapa pelatihan/seminar pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan, yaitu sebagai berikut :

- Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards";
- Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards; dan
- Webinar IDX-IAI : Sosialisasi Pernyataan Standard Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2).

Penilaian Risiko atas

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen risiko yang responsive bukan hanya berfungsi untuk menentukan kebijakan dalam pencapaian target keuangan

Person In Charge of Implementing

Sustainable Finance [GRI 102-19; GRI 102-20; GRI 102-23; GRI 102-26]

The Company has appointed the President Director as the person in charge of implementing this sustainability. The main duties of the President Director in terms of sustainability are as follows:

- *responsible for determining the sustainability policy and strategies;*
- *assisted by the Project Director to coordinate the implementation of sustainability in the projects construction oriented on SDGs;*
- *assisted by the Marketing Director to coordinate the donation in accordance with one of the Company's sustainability strategies;*
- *assisted by HRD Manager to coordinate labor practices which are also SDGs-oriented;*
- *assisted by the Corporate Secretary to coordinate and manage the traffic of information related to sustainability as well as the preparation and presentation of the Company's Sustainability Report.*
- *Assisted by Internal Audit to identify, measure, monitor, and control risks on the implementation of finance sustainability related to economic, environmental and social aspects.*

Competency Development related

Sustainable Finance

In 2025, the Corporate Secretary team has participated in several trainings/seminars of competency development related Sustainable Finance, as follows :

- *Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards";*
- *Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards; and*
- *IDX-IAI Webinar : Socialization of Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2).*

Risk Assessment on

the Implementation of Sustainable Finance

The Company and Subsidiaries implement a responsive risk management system is not only to take policies in achieving sustainable financial targets, but also to identify, measure,

berkelanjutan, namun juga termasuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

monitor and control the risks in the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, juga melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal dengan Komite Audit, Internal Audit Perusahaan, dan *stakeholder* lainnya untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup baik risiko keuangan, risiko pasar, risiko operasional maupun risiko eksternal.

Members of the Directors and the Board of Commissioners also communicate both formally and informally with the Company's Audit Committee, Internal Audit, and other stakeholders to identify, measure, monitor and control the risks in the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects, including financial risks, market risks, operational risks and external risks.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40; GRI 102-42; GRI 102-43]

Untuk mencapai target keuangan keberlanjutan Perusahaan, diperlukan keterlibatan berbagai pihak pemangku kepentingan untuk mengikuti strategi keberlanjutan yang diterapkan. Keterlibatan ini ditentukan oleh Perusahaan, melalui pembahasan oleh manajemen, berikut adalah metode pendekatan kepada pihak pemangku kepentingan Perusahaan yang terlibat sepanjang tahun 2024:

Relationship with Stakeholders

[GRI 102-40; GRI 102-42; GRI 102-43]

In order to achieve the Company's financial sustainability targets, the participation of various stakeholders is required to comply with the implemented sustainable strategy. The participation is determined by the Company, through discussions by management, and those are the approach method for our stakeholders to participate throughout 2024:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan Approaching Method	Stakeholders
Karyawan	Rapat, komunikasi lisan dan tulisan, laporan kinerja. <i>Meeting, oral and written communication, performance report</i>	<i>Employees</i>
Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Shareholders</i>	<i>Shareholders</i>
Perbankan	Perjanjian kredit / perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen <i>Credit agreement / apartment Ownership Credit facility cooperate agreement</i>	<i>Banks</i>
Regulator	Laporan berkala sesuai ketentuan / Formulir pengajuan perijinan <i>Periodic report in line with regulation / Permit application form</i>	<i>Regulator</i>
Pelanggan	Dokumen transaksi jual beli, Customer Relation Dept. <i>Unit sale and purchase documents, customerr relation dept.</i>	<i>Customer</i>
Masyarakat	Tanggungjawab sosial Perusahaan <i>Corporate social responsibility programs</i>	<i>Public</i>

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [GRI 102-44]

Sebagaimana yang disampaikan dalam Penjelasan Direksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini dapat dicapai secara keseluruhan hanya dengan kerja sama yang sinergis dan kesadaran penuh dari seluruh pihak. Namun demikian untuk mencapai kerja sama yang sinergis dan kesadaran penuh akan pentingnya pembangunan berkelanjutan ini, bukannya hal yang mudah. Perusahaan dan Entitas Anak memetakan permasalahan ini menjadi 3 kategori, yaitu sebagai berikut :

- **Global**
Sepanjang tahun 2025 hingga awal 2026 ini, dapat dikatakan kondisi ekonomi dan geopolitik secara global sedang tidak kondusif. Kebijakan tarif agresif Amerika hingga perang antara Amerika Serikat dan Israel dengan Iran, tentunya memberikan dampak negatif yang sangat signifikan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, baik dari pembangunan ekonomi, sosial maupun lingkungan. Hal ini juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para pelaku pasar, baik di negara yang terlibat maupun yang tidak terlibat, harga komoditas bahan baku menjadi tinggi, pasar modal dan pasar uang yang tidak stabil, hingga rasa tidak aman bagi masyarakat untuk berinvestasi.
- **Nasional**
Meskipun dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah telah memberikan insentif dalam bentuk kebijakan PPN Ditanggung Pemerintah untuk mendongkrak daya beli masyarakat khususnya di industry real estat, namun hal tersebut tidak memberikan dampak signifikan untuk memulihkan lesunya industri properti *high rise*. Selain itu, dengan adanya perbaikan infrastruktur dan pembangunan rumah tapak di area pinggiran kota, menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk berinovasi dalam melakukan pengembangan proyek di masa yang akan datang.
- **Individu**
Kurangnya pemahaman dan kesadaran individu di seluruh lapisan mengenai pentingnya menjalankan kegiatan operasional yang bertanggungjawab dan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan permasalahan yang paling mendasar yang perlu dilakukan edukasi secara berkesinambungan untuk mengatasinya.

Problems of the Implementation of Sustainable Finance [GRI 102-44]

As stated in the Directors' Explanation, The Sustainable Development Goals overall can be achieved only through synergistic cooperation and full awareness from all parties. However, to achieve the synergistic cooperation and full awareness of the importance of sustainable development is not easy. The Company and its Subsidiaries mapped these challenges into three categories:

- **Global**
Throughout 2025 and early 2026, it can be said that global economic and geopolitical conditions are not conducive. Aggressive USA tariff policies, including the war between the USA and Israel against Iran, have had a significant negative impact on the implementation of sustainable finance, including economic, social, and environmental development. It has also impacted the decision-making of market players, both in countries involved and not involved. It has led to high raw material prices, unstable capital and money markets, and insecurity affect among the public about investing.
- **National**
Although the government has provided incentives by the VAT Borne by the Government policy in recent years to boost public purchase power, particularly in the real estate industry, it has not a significant impact on reviving the sluggish high-rise property industry. Furthermore, with infrastructure improvements and the construction of landed houses in suburban areas, became as a challenge for the Company and its Subsidiaries to innovate in future project developments.
- **Individual**
The lack of understanding and awareness among individuals at all levels regarding the importance of carrying out operational activities responsibly and in line with Sustainable Development Goals is the most fundamental problem that requires continuous education to resolve.

6. Kinerja Keberlanjutan

6. Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Dalam membangun budaya berkelanjutan, Perusahaan dan Entitas Anak selalu berusaha menekankan pola kerja yang efektif dan efisien untuk menghemat energy listrik dan air, tidak melakukan diskriminasi gender, menghindari konflik baik antar karyawan ataupun dengan pihak eksternal untuk mendukung kerjasama dan kinerja yang sehat di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

Activities to Build Sustainable Culture

To build sustainable culture, the Company and Subsidiaries always strive to emphasize effective and efficient work patterns to save electricity and water, do not discriminate against gender, avoid conflicts between employees or with external parties to support healthy cooperation and performance in the Company and Subsidiaries environment.

Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]

Berikut adalah tabel perbandingan target dan kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

Economic Performance [GRI 201-1]

The following is a comparison table of targets and economic performance in the last 3 (three) years:

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Satuan	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah penjualan <i>Total sales</i>	M2	2.189	4.538	2.940	2.011	3.242	2.365
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	IDR	100.000	160.233	120.000	86.879	180.000	106.172
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit (Loss) for The Year</i>	IDR	5.000	(71.362)	5.000	(64.589)	5.000	(34.573)
Pembiayaan Proyek <i>Project Financing</i>	IDR	10.000	9.528	32.000	30.968	15.000	13.967

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Sebagai bentuk pelayanan kepada pembeli maupun calon pembeli, setiap proyek yang sudah berjalan memiliki kantor pemasaran masing-masing yang dibuka untuk umum selama 7 hari dalam 1 minggu dari pukul 9 pagi sampai dengan 7 malam, untuk memperkenalkan produk yang berkualitas sesuai dengan tingkatan produk yang dipasarkan dan menjadikan pelanggan lebih mengenal Pikko Land.

Untuk pelayanan pasca penjualan, Perusahaan juga telah menyiapkan Manajemen Sewa untuk membantu para investor dalam menyewakan unit mereka. Dengan Manajemen Sewa ini, diharapkan para pembeli akan mendapatkan *capital gain* di kemudian hari karena adanya pendapatan sewa yang berkesinambungan, tingkat pengembalian yang cepat dan menguntungkan.

Social Performance

Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers

As a service to the customers or prospective clients, all projects have their marketing galleries open for public 7 days a week from 9 am to 7 pm, in accordance with applicable rules of the health procedures, to introduce the quality products according to the level of products being marketed and make customers more knowledgeable of Pikko Land.

For the after-sales services, the Company also has set up Rental Management to assist the investors in renting out their units. With Rental Management, it is hoped the buyer will get capital gains in the future due to continuous rental income, faster and favorable return rate.

Ketenagakerjaan

Proses rekrutmen untuk semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil melalui beberapa tahapan seleksi yang didasarkan kepada kualifikasi yang dibutuhkan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menjamin adanya kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak terdapat diskriminasi dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak awal penseleksian calon karyawan, Perusahaan telah menanyakan kesiapan calon karyawan untuk bekerja dengan baik, jujur, loyal, bertanggung jawab dan mengikuti ketentuan Perusahaan. Hal ini untuk memastikan tidak adanya unsur keterpaksaan/kerja paksa kepada karyawan yang bersangkutan. Dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan Kode Etik Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

Namun demikian, dengan menimbang kondisi industri properti *high-rise* yang saat ini masih lesu, sepanjang tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan rekrutmen karyawan baru.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan atas jasa karyawan golongan terendah sama dengan peraturan Upah Minimum Regional (UMR) DKI Jakarta dan UMR Bekasi Kota. Pada tanggal 31 Desember 2025 UMR DKI Jakarta dan Bekasi Kota masing-masing adalah sebesar Rp5.729.876 (pembulatan ke Rp5.730.000) dan Rp5.999.443 (pembulatan ke Rp6.000.000). [GRI 401-2]

Perusahaan selalu menekankan menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan proyek dengan target *zero accident* kepada seluruh kontraktor yang bekerjasama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini untuk semua karyawan yang berada di lingkungan kantor marketing maupun kantor pusat untuk dapat bekerja dengan baik. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja dan fasilitas kerja yang layak, aman dan nyaman, serta mengutamakan terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga karyawan maupun konsumen yang berada di lokasi terhindar dari kejadian yang membahayakan.

Selain pelatihan/seminar terkait keuangan berkelanjutan, berikut adalah pelatihan/seminar yang sudah diikuti selama tahun 2025: [GRI 404-2]

Employment

The recruitment process for all levels has been carried out transparently and fairly through several stages of selection based on the required qualifications, the Company and its Subsidiaries guarantee equal job opportunities and no discrimination in selection of the best people to be part of the Company and its Subsidiaries.

Since the beginning of the selection of candidates, the Company has inquired about the willingness of the candidates to work well, honest, loyal, responsible and obey the Company's regulations. This is to ensure that there is no element of coercion/forced labor for the candidates. And in accordance with employment regulations and the Company and its Subsidiaries' Ethics Code, the Company and its Subsidiaries are committed not to employ minors.

However, considering the current sluggish conditions in the high-rise property industry, the Company and its Subsidiaries was not recruit new employees throughout 2025

The Company and its Subsidiaries provide compensation for the services of the lowest class employees equal to the Regional Minimum Wage (UMR) regulations for DKI Jakarta and UMR for Bekasi City. As of December 31, 2025, the minimum wage for DKI Jakarta and Bekasi City was Rp5,729,876 (rounded to Rp5,730,000) and Rp5,999,443 (rounded up to Rp6,000,000). [GRI 401-2]

The Company always emphasizes the importance in carrying out the Occupational Health and Safety (K3) program in the project environment with zero accidents target to all contractors who work with the Company and its Subsidiaries. This will ensure all employees in the marketing office and head office work places to work well. The Company is always committed to create proper, safe and comfortable workplaces and work facilities, as well as prioritizing the occupational health and safety, so that employees and consumers who are in the location are protected from incidents.

Beside the training/seminars related to finance sustainability, the following are training/seminars that participate during 2025: [GRI 404-2]

- *Tax Talk* : Wajib Tahu! Hal-hal Terbaru Seputar Pemeriksaan Pajak;
- *Tax Talk* : Update Ketentuan Faktur Pajak, Bukti Potong, dan SPT Masa Era Coretax;
- *Tax Talk* : PMK 37 Tahun 2025 : Pajak Penghasilan Tambahan untuk Pelaku *E-Commerce*;
- Seminar IDX-GRI-AEI Series III: “GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards”;
- *Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards*;
- *Tax Talk* : TP Series Navigating Special Transactions in Transfer Pricing : Intercompany Loans, Intangibles & Intra-Group Services; dan
- Webinar IDX-IAI : Sosialisasi Pernyataan Standard Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2).

Masyarakat [GRI 413-1; GRI 413-2]

Masih sama dengan situasi dan kondisi tahun 2024, Perusahaan dan Entitas Anak belum memulai pembangunan proyek baru dikarenakan masih lesunya industri properti khususnya *high rise*, daya beli masyarakat menurun dan minat terhadap apartemen berkurang. Sehingga tahun 2025 ini tidak terdapat dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan pembangunan struktur proyek Perusahaan dan Entitas Anak.

Namun sebagai kelanjutan dari pembangunan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya, baik apartemen maupun gedung perkantoran yang telah diserahkan dan dihuni/digunakan, juga memberikan dampak positif dan negatif secara jangka panjang terhadap masyarakat sekitar.

Dampak positif dari keberadaan gedung apartemen/perkantoran tersebut diantaranya adalah memberikan peluang mata pencaharian/penghasilan tambahan seperti jasa transportasi untuk keperluan akomodasi dari penghuni/karyawan; kos untuk karyawan gedung perkantoran; tempat makan untuk penghuni/ karyawan; dan jasa asisten rumah tangga untuk penghuni apartemen.

Dampak negatif dari keberadaan gedung apartemen/perkantoran tersebut diantaranya adalah menambah kemacetan lalu lintas di area sekitar gedung, sehingga secara tidak langsung menambah pencemaran udara. Oleh karenanya dengan mengarah kepada keuangan berkelanjutan, selain dengan penggalakkan penghijauan di sekitar area gedung.

Public [GRI 413-1; GRI 413-2]

Still the same as situation and condition in 2024, the Company and its Subsidiaries have not yet started the new projects development due to various considerations such as national and global economic conditions including the sluggish of real estate sector, uncertainty of raw material prices, and other considerations. Therefore, in 2025 there are no positive or negative impacts caused by the Company and Subsidiaries' project structure development activities.

However, as a continuation of the development carried out by the Company and its Subsidiaries previously, both apartments and offices buildings that have been handed over and occupied/used, also have long-term positive and negative impacts on the surrounding community.

The positive impacts of the existence of the apartment/office buildings is providing additional livelihood/additional income opportunities such as transportation services for accomodation needs of residents/employees; boarding house for office building employees; restaurants for residents/employees; and household assistant services for apartment residents.

The negative impacts of the existence of the apartment/office buildings is increasing traffic jams in the area around the buildings, thereby indirectly increasing air pollution. Therefore, by aiming at sustainable finance, in addition to promoting greenery around the buildings area.

Untuk pengaduan, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Dimana pelaporan dapat dilakukan dengan sarana :

For complaints, the Company and its Subsidiaries have implemented a violation reporting system. The reporting can be do by:

Telepon	:	021 - 52970288	:	Telephone
Alamat Surat Elektronik	:	kwan_silvana@yahoo.com	:	Email Address
Alamat Surat	:	Sahid Sudirman Residence Lt.3 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220	:	Correspondence Address

Selama 3 tahun terakhir ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum menerima komplain.

During the last 3 years, the Company and Subsidiaries have not received any complaints.

Dalam rangka mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya aspek sosial, sepanjang tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak juga menjalankan tanggungjawab sosial lingkungan dengan memberikan sumbangan di lingkungan sekitar Menteng dengan total biaya sebesar Rp 18,5 juta.

In order to support the sustainable development goals, especially social, throughout 2025, the Company and Subsidiaries also carried out social and environmental responsibilities by making donations around Menteng with a total cost of Rp Rp18.05 billion.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

Total pembayaran terkait dengan kinerja lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp649,32 juta, sebagian terkait dengan biaya pembuatan waduk di kawasan Jl. MT. Haryono / Jl. Dewi Sartika.

The total payments related to environmental performance made by the Company and its Subsidiaries throughout 2025 amounted to Rp649.32 million, partial related with reservoir building cost in Jl. MT. Haryono / Jl. Dewi Sartika.

Aspek Material

Material Aspect

Untuk proses pelaporan, Perusahaan dan Entitas menuju ke metode *paper less*. Apabila diperlukan pergantian material di gedung yang dikelola, Perusahaan dan Entitas Anak menghimbau Pengelola Gedung menggunakan material yang ramah lingkungan hemat energy seperti lampu LED dan cat yang ramah lingkungan.

For the reporting process, the Company and Subsidiaries are moving towards a paperless method. If material replacement is required in the managed building, the Company and Subsidiaries urge the Building Management to use environmentally friendly, energy-saving materials such as LED lights and environmentally friendly paint.

Aspek Energi

Energy Aspect

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023	Description
Pemakaian Listrik [GRI 302-1]	KWH	195.469	268.588	272.269	Electricity Usage [GRI 302-1]
Pemakaian Air [GRI 303-5]	M3	339	478	604	Water Usage [GRI 303-5]

Pemakaian listrik dan air yang tertera di atas merupakan pemakaian listrik dan air di kantor operasional, proyek dan marketing saja, sedangkan untuk pemakaian listrik dan air di area yang disewakan merupakan beban penyewa.

The electricity and water usage listed above is the electricity and water usage for operational, project and marketing offices only, while the electricity and water usage for rental area is the tenant cost.

Tanggung jawab Pengembangan Produk/

Jasa Berkelanjutan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam pengembangan produk berkelanjutan diantaranya :

Inovasi Produk yang mengarah kepada TPB khususnya Aspek Lingkungan

Sepanjang tahun 2025, belum ada pengembangan inovasi produk yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak, karena belum memulai pembangunan proyek baru sehubungan dengan masih lesunya industri properti *high rise*.

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam mengembangkan proyek, akan selalu berusaha mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ada, yang mengarah kepada pengembangan *smart home, less battery*, digitalisasi, pemanfaatan AI dan konsep *green property*, yang akan disesuaikan dengan proyek yang akan dibangun.

Sertifikat Laik Fungsi [GRI 417-1]

Setiap gedung apartemen dan perkantoran yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sudah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi dari Pemerintah Daerah untuk memastikan kelaikan fungsi bangunan. Pada tahun 2025, belum ada tambahan gedung yang diselesaikan/diserahterimakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Penarikan Produk

Sampai dengan saat ini, penarikan produk yang terjadi hanya dikarenakan adanya wanprestasi yang dilakukan oleh Konsumen terkait kepada Bank, sehingga terdapat permintaan *buy back* dari pihak Bank kepada Perusahaan/Entitas Anak. Pada tahun 2025, tidak ada penarikan produk yang ditarik karena kesalahan produksi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Survey Kepuasan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan survey kepuasan pelanggan secara random untuk mendapatkan saran dan masukan untuk peningkatan mutu dari produk dan layanan Perusahaan dan Entitas Anak. Survey tidak dilakukan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.

Responsibility for Sustainable Product/

Service Development

The Company's responsibilities in developing sustainable products include:

Product Innovation referred to SDGs, especially the Environmental Aspect

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries have not yet developed any product innovations, as they have not yet started the new projects development due to the sluggishness of the high rise property industry.

The Company and its Subsidiaries, while develop any project, will always strives referred to Sustainable Development Goals, that refer to the development of smart homes, less battery, digitalization, utilization of AI and the concept of green property, which will be adjusted to the project to be developed.

Functional Eligibility Certificate [GRI 417-1]

Every apartment and office building developed by the Company and its Subsidiaries has obtained a Functional Eligibility Certificate from the Regional Government before hand over to the Consumers to ensure the building's functional feasibility. In 2025, there are no additional high rise have been completed/handed over by the Company and its Subsidiaries.

Product Withdraw

Until now, product withdrawals that occur are only due to a default by the relevant Consumer to the Bank, so that there is a buy back request from the Bank to the Company/Subsidiary. In 2025, there are no product recalls due to production errors by the Company and Subsidiaries.

Customer Satisfaction Survey

The Company and its Subsidiaries have conducted a random customer satisfaction survey to obtain suggestions and input for improving the quality of the Company and Subsidiaries' products and services. The survey was not carried out thoroughly due to time constraints.

7. Lembar Umpan Balik [GRI 102-53]

7. Feedback Form [GRI 102-53]

Silakan beri tanda ✓ pada salah satu kotak kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda :

Please tick ✓ one of the boxes for stakeholder group that represents you :

Pegawai | *Employee*

Bank/Creditor

Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

Regulator

Konsumen | *Customer*

Media/Student/Academics

Investor/Shareholder/Financial Analyst

Lainnya | *Others*

Mohon beri penilaian Anda terhadap Laporan ini
(1= sangat buruk; 2= buruk; 3= cukup; 4= baik; 5= sangat baik)

Please rate this Report :
(1= very poor; 2= poor; 3= moderate; 4= good; 5= very good)

No.	Parameter	1	2	3	4	5
1	Konten yang lengkap <i>Completeness of content</i>					
2	Kualitas atas informasi yang disajikan <i>The quality of the information presented</i>					
3	Jelas dan mudah dimengerti <i>Clear and easy to be understand</i>					
4	Kemudahan dalam mencari informasi <i>Ease of finding information</i>					
5	Bermanfaat <i>Beneficial</i>					

Apakah komentar Anda atas laporan ini serta saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan ?
What are your comments on this report and your suggestions for improving this report in the future ?

.....

.....

.....

.....

Cantumkan pertanyaan dan alamat surel Anda, bilamana ada pertanyaan mengenai laporan ini !
Put your question and your email address, when you have any questions regarding this report !

.....

.....

.....

Terimakasih atas partisipasi Anda. Mohon formulir ini dikembalikan ke alamat berikut :
Thank you for your participation. Please send this form to the following address :

PT Pikko Land Development Tbk
Sahid Sudirman Residence, 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220

atau | *or*

dalam bentuk dokumen elektronik dalam format PDF ke alamat surel berikut :
by electronic documents in PDF format to the following email address :

kwan_silvana@yahoo.com

8. Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan juga mengacu kepada Standar GRI (*Global Reporting Initiative*).

8. Index

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the requirements in Appendix II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and also refers to the GRI (Global Reporting Initiative) Standards.

POJK 51/POJK.03/2017

Informasi	Halaman Page(s)	Informations
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4	1. <i>Explanation of Sustainability Strategies</i>
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		2. <i>Sustainability Aspects Performance Highlights</i>
a. Aspek Ekonomi		a. <i>Economic Aspect</i>
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual	5	1) <i>production quantity or saleable services</i>
2) pendapatan atau penjualan	5	2) <i>revenues or sales</i>
3) laba atau rugi bersih	5	3) <i>net income or loss</i>
4) produk ramah lingkungan		4) <i>environment friendly product</i>
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan		5) <i>engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process</i>
b. Aspek Lingkungan Hidup		b. <i>Environment Aspect</i>
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	5	1) <i>energy concupction (such as electricity and water)</i>
2) pengurangan emisi yang dihasilkan		2) <i>reduction of emission generated</i>
3) pengurangan limbah dan efluen		3) <i>reduction of waste and effluent</i>
4) pelestarian keanekaragaman hayati		4) <i>biodiversity conservation</i>
c. Aspek Sosial	5	c. <i>Aspek Sosial</i>
1) dampak positif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan		1) <i>positive impact of Sustainability Finance implementation for public and environment</i>
2) dampak negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan		2) <i>negative impact of Sustainability Finance implementation for public and environment</i>
3. Profil Singkat Perusahaan		3. <i>Brief Company Profile</i>
a. Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan	6	a. <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
b. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (<i>e-mail</i>), dan Situs Web, serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan	6	b. <i>Name, Address, Telephone Number, Faximile Number, Email Address, Website, and Branch Office and/or Representative Office</i>
c. Skala Usaha		c. <i>Business Scale</i>
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	7	1) <i>Total Asset or Capitalization Asset, and Total Liabilities</i>
2) Informasi Jumlah Karyawan	7	2) <i>Employees Number Information</i>

Informasi	Halaman <i>Page(s)</i>	<i>Informations</i>
3) Persentase Kepemilikan Saham	8	<i>3) Percentage of Shares Ownership</i>
4) Wilayah Operasional	9	<i>4) Operational Area</i>
d. Penjelasan Singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	9	<i>d. Brief Description on Products, Services and Business Activities</i>
e. Keanggotaan pada Asosiasi	10	<i>e. Association Membership</i>
f. Perubahan yang Bersifat Signifikan, antara lain terkait dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan	Tidak Ada <i>Not Applicable</i>	<i>f. Significant Changes, such as related to Closing or Opening of Branch, and Ownership Structure</i>
4. Penjelasan Direksi	4.	<i>Board of Directors' Explanation</i>
a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	1	<i>a. Policies to Respond the Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy, at least include:</i>
1) penjelasan nilai Keberlanjutan bagi Perusahaan;		<i>1) explanation of Sustainable value for the Company;</i>
2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		<i>2) explanation of the Company's respond on issue related Sustainability Finance implementation;</i>
3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;		<i>3) explanation of the Company's leader commitment in achievement of Sustainability Finance implementation;</i>
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan		<i>4) performance achievement of Sustainability Finance implementation; and</i>
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.		<i>5) challenges on performance achievement of Sustainability Finance implementation.</i>
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	2	<i>b. Sustainability Finance Implementation, at least include:</i>
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan		<i>1) performance achievement of Sustainability Finance implementation (economy, social, and environment) compare to target; and</i>
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		<i>2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSLs who are required to prepare a Sustainable Action Plan).</i>
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	3	<i>c. Target achievement strategies, at least include:</i>
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;		<i>1) risk management on the Sustainability Finance implementation related economic, social and environment aspects;</i>
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan		<i>2) utilization of busines opportunities and prospects; and</i>

Informasi	Halaman <i>Page(s)</i>	<i>Informations</i>
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.		3) <i>explanation of external economic, social and environmental situations that have potential affect to the Company's sustainability.</i>
5. Tata Kelola Berkelanjutan		5. <i>Sustainability Governance</i>
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	11	a. <i>Description of the duties of the Board of Director and the Board of Commissioner, employees, officials and/or working unit who become as responsible person of Sustainability Finance implementation.</i>
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	11	b. <i>Explanation of the competency development carried out for members of the Board of Director and the Board of Commissioner, employees, officials and/or working unit who become as responsible person of Sustainability Finance implementation.</i>
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	11	c. <i>Explanation of the Company's procedures to identify, measure, monitor, and control risks on the Sustainability Finance implementation related economic, social and environment aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	12	d. <i>Explanation of stakeholders, include :</i>
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan		1) <i>stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and</i>
2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2) <i>the approach used by the Company in involving stakeholders in the Sustainability Finance implementation, among others in term of dialogues, surveys and seminars.</i>
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	13	e. <i>Faced problems, development, and impacts on the Sustainability Finance implementation.</i>
6. Kinerja Berkelanjutan		6. <i>Sustainability Performance</i>
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan.	14	a. <i>Explanation of activities to build sustainability culture in the Company's internal.</i>

Informasi	Halaman <i>Page(s)</i>	<i>Informations</i>
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	14	<i>b. Description of the economic performance in the last 3 (three) years, include:</i>
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan		<i>1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss when the Sustainable Report is prepared separately from the Annual Report; and</i>
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		<i>2) comparison of targets and performance of portfolio, financing targets, or investment in finance instruments or project that inline with the Sustainability Finance implementation.</i>
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		<i>c. The social performance in the last 3 (three) years:</i>
1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	14	<i>1) The Company's commitment to provide equivalent service for products and/or services to consumers.</i>
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	14	<i>2) Employment, at least contain:</i>
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;		<i>a) statement of equal working opportunities and there are any or no forced labor and child labor;</i>
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;		<i>b) percentage of remuneration for the lowest level permanent employees of the regional minimum wage;</i>
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		<i>c) healthy and safe working environment; and</i>
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		<i>d) employee training and ability development.</i>
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	16	<i>3) Society, at least contain:</i>
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		<i>a) information of activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;</i>
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		<i>b) mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and</i>

Informasi	Halaman <i>Page(s)</i>	<i>Informations</i>
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		<i>c) CSR which can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of the community empowerment program activities.</i>
d. Kinerja lingkungan hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:		<i>d. Environmental Performance of the Company, at least contain:</i>
1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	17	<i>1) Environmental cost incurred;</i>
2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	17	<i>2) description of environment friendly materials usage, such as recycled materials usage; and</i>
3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	17	<i>3) description of energy usage, at least contain:</i>
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan		<i>a) the amount and intensity of energy used; and</i>
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.		<i>b) effort and achievement of energy efficiency that carried out including renewable energy resources usage.</i>
e. Kinerja lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	Tidak dapat diterapkan <i>Not Applicable</i>	<i>e. Environmental Performance of FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, at least contain :</i>
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		<i>1) performance as referred to letter d;</i>
2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		<i>2) information of activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase ecosystem support capacity;</i>
3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		<i>3) biodiversity, at least contain :</i>
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		<i>a) impacts from operational areas that close or located in conservation areas or have biodiversity; and</i>
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.		<i>b) biodiversity conservation efforts are carried out, including protection of flora or fauna species.</i>

Informasi	Halaman <i>Page(s)</i>	<i>Informations</i>
4) emisi, paling sedikit memuat:		4) <i>emissions, at least contain:</i>
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		a) <i>the number and intensity of emissions produced by type; and</i>
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.		b) <i>effort and achievement of emission reduction undertaken.</i>
5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		5) <i>waste and effluent, at least contain:</i>
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		a) <i>the amount of waste and effluent produced by type;</i>
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		b) <i>waste and effluent treatment system; and</i>
c) tumpahan yang terjadi (jika ada).		c) <i>spillage (if any).</i>
6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.		6) <i>the number and case of environmental complaints received and resolved.</i>
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:		f. <i>Responsibility for the development of Sustainable Products and/or Services, at least contain:</i>
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	18	1) <i>innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services;</i>
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	18	2) <i>the amount and percentage of products and services that have been evaluated for customers safety;</i>
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) <i>the positive and negative impacts arising from Sustainable Finance Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts;</i>
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	18	4) <i>the number of recalled products and the reasons; or</i>
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	18	5) <i>customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Tidak Ada <i>None</i>	6. <i>Written Verification from an Independent Party</i>

GRI [GRI 102-55]

Informasi	Index GRI	Halaman Page(s)	Informations
Pengungkapan Umum	102		General Disclosures
1. Profil Perusahaan			1. Organizational Profile
Nama organisasi	102-1	6	<i>Name of organization</i>
Kegiatan, merek, produk, dan jasa	102-2	10	<i>Activities, brands, products, and services</i>
Lokasi kantor pusat	102-3	6	<i>Location of headquarters</i>
Lokasi operasi	102-4	9	<i>Location of operations</i>
Kepemilikan dan bentuk hukum	102-5	8	<i>Ownership and legal form</i>
Pasar yang dilayani	102-6	9	<i>Markets served</i>
Skala organisasi	102-7	7	<i>Scale of the organization</i>
Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	102-8	7	<i>Information on employees and other workers</i>
Keanggotaan asosiasi	102-13	10	<i>Membership of associations</i>
2. Strategi			2. Strategy
Pernyataan dari pembuat keputusan senior	102-14	1	<i>Statement from senior decision – maker</i>
3. Etika dan Integritas			3. Ethics and Integrity
Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	102-16	6	<i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>
4. Tata kelola			4. Governance
Mendelegasikan wewenang	102-19	11	<i>Delegating authority</i>
Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	102-20	11	<i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>
Ketua badan tata kelola tertinggi	102-23	11	<i>Chair of the highest governance body</i>
Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	102-26	11	<i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan			5. Stakeholder Engagement
Daftar kelompok pemangku kepentingan	102-40	12	<i>List of stakeholder groups</i>
Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	102-42	12	<i>Identifying and selecting stakeholders</i>
Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	102-43	12	<i>Approach to stakeholder engagement</i>
Topik utama dan masalah yang dikemukakan	102-44	13	<i>Key topics and concerns raised</i>
6. Praktik Pelaporan			6. Reporting Practices
Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	102-53	19	<i>Contact point for questions regarding the report</i>
Indeks isi GRI	102-55	26	<i>GRI content index</i>
Pengungkapan Topik Spesifik - Ekonomi	200		Specific Topic Disclosure - Economic
1. Kinerja Ekonomi	201		1. Economic Performance
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	201-1	14	<i>Direct economic value generated and distributed</i>

Informasi	Index GRI	Halaman Page(s)	Informations
Pengungkapan Topik Spesifik - Lingkungan	300		<i>Specific Topic Disclosure - Environmental</i>
2. Energi	302		<i>2. Energy</i>
Konsumsi energi dalam organisasi	302-1	17	<i>Energy consumption within the organization</i>
3. Air dan Efluen	303		<i>3. Water and Effluents</i>
Konsumsi air	303-5	17	<i>Water consumption</i>
Pengungkapan Topik Spesifik - Sosial	400		<i>Specific Topic Disclosure - Social</i>
1. Kepegawaian	401		<i>1. Employment</i>
Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	401-2	15	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>
4. Pelatihan dan Pendidikan	404		<i>4. Training and Education</i>
Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	404-2	15	<i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance program</i>
13. Masyarakat Lokal	413		<i>13. Local Communities</i>
Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	413-1	16	<i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs</i>
Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	413-2	16	<i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>
17. Pemasaran dan Pelabelan	417		<i>17. Marketing and Labeling</i>
Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	417-1	18	<i>Requirements for product and service information and labelling</i>



Sahid Sudirman Residence 3Rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Indonesia

Telp. : +62 21 5297 0288 (Hunting)
Fax. : +62 21 5297 0299

www.pikkoland.com